

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Aprilia Wulandari¹, Hendro Subroto², Anita Wijayanti³

Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
Jl. H. Agus Salim No. 10, Surakarta.

*Email: aprilia2333@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor- faktor yang terdiri atas profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan publik, kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara di Indonesia. Sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling yang kemudian diseleksi dengan kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu annual report perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan variable profitabilitas, leverage, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci: CSR, kepemilikan, leverage, profitabilitas, ukuran

1. PENDAHULUAN

Disetiap tahunnya kita dihadapkan banyak sekali masalah seputar lingkungan. Pada waktu musim kemarau banyak terjadi kebakaran hutan. Dan pada musim penghujan terjadi bencana banjir dimana-mana yang terjadi akibat lahan resapan air berkurang karena banyaknya pabrik dan pengambilan sumber daya alam yang terus menerus. Disini tanggung jawab dari perusahaan sangat dibutuhkan, CSR mengungkapkan sebuah ide bahwa perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada finansial saja. Tanggung jawab suatu perusahaan juga harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu *profit, people* dan *planet*.

Perusahaan pertambangan memiliki peran serta yang cukup besar akan masalah-masalah polusi, limbah, keamanan produk, serta tenaga kerja. Dalam setiap proses produksinya perusahaan mau tidak mau akan menghasilkan limbah produksi dan hal ini sangat berhubungan dengan masalah pencemaran lingkungan. Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*) namun menurut Undang-undang Perseroan Terbatas (UU PT) Nomor 40 tahun 2007 Bab V Pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan analisa statistik. Dalam upaya mengolah data dan mengambil kesimpulan, maka dalam penelitian ini memakai bantuan program SPSS versi 20. Sumber data dalam penelitian ini semuanya bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyeknya atau dengan cara dokumentasi laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang telah di publikasikan oleh perusahaan dan dimuat dalam *Annual Report* yang diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2013-2015. Dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sesuai kriteria yang dibutuhkan sehingga diperoleh data sebanyak 60 perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab perusahaan (CSR), dan variabel independen adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Analisa Deskriptif

Variabel Profitabilitas, Variabel Ukuran Perusahaan dan *Leverage*

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *leverage*

Deskriptif statistic	Profitabilitas	Size	Leverage
Valid (sah)	60.000	60.000	60.000
Missing (hilang)	0.000	0.000	0.000
Rata-rata (<i>Mean</i>)	0.520	28.787	46.396
Nilai tengah (<i>Median</i>)	0.291	29.047	11.800
Modus (<i>Mode</i>)	0.100	28.029	0.300
Simpangan Baku (<i>Std. Deviation</i>)	15.719	1.859	223.877
Terendah (<i>Minimum</i>)	-64.400	23.512	-1251.500
Tertinggi (<i>Maximum</i>)	46.223	32.078	732.792

Sumber: Data Sekunder di olah, 2017

Perusahaan yang mempunyai *Profitabilitas* lebih tinggi dari nilai rata-rata yaitu ada 34 perusahaan sedangkan sisanya sebanyak 26 perusahaan memiliki nilai *Profitabilitas* di bawah rata-rata. Nilai *Profitabilitas* terendah (*minimum*) yaitu -64.400, yang dimiliki oleh perusahaan PT Bumi Resources Tbk. Sedangkan nilai *Profitabilitas* terbesar (*maximum*) yaitu 46.223 yang dimiliki oleh perusahaan PT Permata Prima Sakti Tbk. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *size* (ukuran) lebih besar dari nilai rata-rata yaitu ada 36 perusahaan sedangkan sisanya sebanyak 24 perusahaan memiliki nilai *size* (ukuran) di bawah rata-rata. Nilai *size* (ukuran) terendah (*minimum*) yaitu 23.512, yang dimiliki oleh perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Sedangkan nilai *size* (ukuran) terbesar (*maximum*) yaitu 32.078 yang dimiliki oleh perusahaan PT Bumi Resources Tbk. Lalu perusahaan yang mempunyai *Leverage* lebih besar dari nilai rata-rata yaitu ada 18 perusahaan sedangkan sisanya sebanyak 42 perusahaan memiliki nilai *Leverage* di bawah rata-rata. Nilai *Leverage* terendah (*minimum*) yaitu -1251,500 yang terjadi pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk. Sedangkan nilai *Leverage* terbesar (*maximum*) yaitu 732, 792 terjadi pada perusahaan PT Permata Prima Sakti Tbk.

Variabel Kepemilikan Publik, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan CSR

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kepemilikan Publik

Deskriptif statistic	Kepemilikan Publik	Kepemilikan Institusional	CSR
Valid (sah)	59.000	60.000	59.000
Missing (hilang)	1.000	0.000	1.000
Rata-rata (<i>Mean</i>)	29.273	70.523	47.778
Nilai tengah (<i>Median</i>)	29.300	70.700	49.359
Modus (<i>Mode</i>)	25.770	39.290	43.590
Simpangan Baku (<i>Std. Deviation</i>)	16.963	17.394	9.430
Terendah (<i>Minimum</i>)	2.240	29.780	21.795
Tertinggi (<i>Maximum</i>)	60.710	97.760	65.385

Sumber: Data diolah, 2017

Perusahaan yang mempunyai Kepemilikan Publik lebih besar dari nilai rata-rata yaitu ada 31 perusahaan sedangkan sisanya sebanyak 29 perusahaan memiliki nilai Kepemilikan Publik di bawah rata-rata. Nilai Kepemilikan Publik terendah (*minimum*) yaitu Rp 2,240 yang terjadi pada perusahaan PT Garda Tujuh Buana Tbk. Sedangkan nilai Kepemilikan Publik terbesar (*maximum*) yaitu 60,710 yang terjadi pada perusahaan PT. Darma Henwa Tbk. Sedangkan perusahaan yang mempunyai Kepemilikan Institusional lebih tinggi dari nilai rata-rata yaitu ada 31 perusahaan sedangkan sisanya sebanyak 29 perusahaan memiliki nilai Kepemilikan Institusional di bawah rata-rata. Nilai Kepemilikan Institusional terendah (*minimum*) yaitu 29.780 yang terjadi pada perusahaan PT Delta Dunia Makmur Tbk. Sedangkan nilai Kepemilikan Institusional terbesar (*maximum*) yaitu 97.760 yang terjadi pada perusahaan PT Garda Tujuh Buana Tbk. Perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial lebih tinggi dari nilai rata-rata yaitu ada 34 perusahaan

sedangkan sisanya sebanyak 26 perusahaan memiliki nilai tanggung jawab sosial di bawah rata-rata. Nilai tanggung jawab sosial terendah (*minimum*) yaitu 21.795 terjadi pada perusahaan PT Perdana karya Perkasa Tbk. Sedangkan nilai tanggung jawab sosial terbesar (*maximum*) yaitu 65.385, terjadi pada perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas data

Uji normalitas dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 analisis, yaitu uji normalitas pada persamaan regresi I dan uji normalitas pada persamaan regresi II. Hasil uji normalitas pada persamaan regresi I dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Uji Normalitas Pada Persamaan Regresi I dengan Kolmogorov - Smirnov Z pada Program SPSS Versi 20

Indikator uji normalitas	Value	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,924	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,360	Data berdistribusi normal

Sumber: Data diolah, 2017

Hasil uji normalitas seperti tersaji di atas menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan *asymp sig.* sebesar 0,360 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 5%. Oleh karena data penelitian pada persamaan regresi I telah terdistribusi normal, maka data dapat digunakan dalam pengujian dengan model regresi berganda. Sementara hasil uji normalitas pada persamaan regresi II dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Uji Normalitas Pada Persamaan Regresi II dengan Kolmogorov - Smirnov Z pada Program SPSS Versi 20

Indikator uji normalitas	Value	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,975	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,297	Data berdistribusi normal

Sumber: Data di olah, 2017

Hasil uji normalitas seperti tersaji di atas menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan *asymp sig.* sebesar 0,297 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 5%.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas pada Persamaan Regresi I

Variabel Independent	Tolerance	VIF
<i>Roa</i>	0,855	1,170
<i>Ln-size</i>	0,886	1,129
<i>Der</i>	0,906	1,104
kep. Pub	0,784	1,276

Sumber : Data diolah, 2017

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas pada Persamaan Regresi II

Variabel Independent	Tolerance	VIF
<i>Roa</i>	0,857	1,166
<i>Ln-size</i>	0,885	1,129
<i>Der</i>	0,908	1,101
kep. Ins	0,789	1,268

Sumber : Data diolah, 2017

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model persamaan regresi I lebih besar dari 0,1 dan nilai *value inflating factor (VIF)* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model persamaan regresi I lebih kecil dari 10. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa dalam model-model regresi persamaan regresi I yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas. Sementara hasil uji multikolinieritas pada persamaan regresi II dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model persamaan regresi II lebih besar dari 0,1 dan nilai *value inflating factor (VIF)* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model persamaan regresi II lebih kecil dari 10. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa dalam model-model persamaan regresi II yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokolerasi

Tabel 7 Hasil Uji Durbin Watson Persamaan Regresi I dan II

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,452(a)	0,204	0,138	6,747110	1,977
2	0,443(a)	0,196	0,129	6,779142	1,969

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai DW pada Persamaan Regresi I dan II adalah sebesar 1,977 dan 1,969. Nilai DW hitung ini kemudian akan dibandingkan dengan DW Tabel. Dengan signifikansi 5%, jumlah sampel 53, dan jumlah variabel independen adalah 4, diperoleh DW hitung $dL=1,3592$, dan $dU=1,7689$, maka $dU < DW < 4-dU$. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi I maupun II tidak terdeteksi adanya gejala autokorelasi.

No	DW	dL=1,3592	dU=1,7689.	Kriteria
1	1,977			$0 < d < dL$ Tidak ada autokorelasi positif
2	1,969			$dL \leq d \leq dU$ Tidak ada autokorelasi positif
				$4 - dL < d < 4$ Tidak ada autokorelasi negatif
				$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ Tidak ada autokorelasi negatif
				$dU < d < 4 - dU$ Tidak ada autokorelasi positif/negatif

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	12.126	8.539			1.420	.162
Roa	-.007	.031	-.032		-.215	.831
Ln-size	-.185	.299	-.092		-.619	.539
Der	-1.79E-005	.002	-.001		-.009	.993
kep. Pub	-.040	.029	-.221		-1.402	.167

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa probabilitas (*sig*) dalam tiap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	12.126	8.539			1.420	.162
Roa	-.007	.031	-.032		-.215	.831
Ln-size	-.185	.299	-.092		-.619	.539
Der	-1.79E-005	.002	-.001		-.009	.993
kep. Pub	-.040	.029	-.221		-1.402	.167

Sumber: Data diolah, 2017

Bahwa probabilitas (*sig*) dalam tiap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

3.2 Analisis Regresi Linier Berganda Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,452 ^(a)	0,204	0,138	6,747110
2	0,443 ^(a)	0,196	0,129	6,779142

Sumber: Data diolah, 2017

Bahwa nilai *Adjusted R²* dalam persamaan model I sebesar 0,138 yang menunjukkan bahwa 13,8%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini pada persamaan regresi I yang terdiri dari *Profitabilitas*, *Size*, *Leverage*, dan *Kepemilikan Publik* mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen *Pengungkapan CSR* sebesar 13,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 86,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Nilai *Adjusted R²* dalam persamaan model II sebesar 0,129 yang menunjukkan bahwa 12,9%. Hasil ini mengindikasikan variabel independen dalam penelitian ini pada persamaan regresi II yang terdiri dari *Profitabilitas*, *Size*, *Leverage*, dan *Kepemilikan Institusional* mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen *Pengungkapan CSR* sebesar 12,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 87,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi (Uji-t)

Tabel 11 Uji Koefisien Regresi (Uji-t) Regresi Model I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta				
Roa	.019	.065	.040		286	776	Tidak berpengaruh
Ln-size	1.398	.636	.301		.199	033	Berpengaruh (+) dan signifikan
Der	.003	.004	.087		645	522	Tidak berpengaruh
kep. Pub	.118	.061	.282		.937	059	Tidak berpengaruh
Roa	.016	.065	.034		244	808	Tidak berpengaruh

<i>Ln-size</i>	1.418	.639	.305	2.219	031	Berpengaruh (+) dan signifikan
<i>Der</i>	.003	.004	.082	.607	547	Tidak berpengaruh
<i>kep. Ins</i>	-.107	.059	-.263	-1.807	077	Tidak berpengaruh

Sumber: Data diolah, 2017

Hasil pengujian statistik t pada tabel 11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR
Hasil uji regresi berganda pada Tabel 11 di atas, menunjukkan bahwa variable profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA* secara individual tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR pada tingkat signifikansi 0,05, baik pada model I maupun model II, karena nilai *sig. ROA* >0,05. Koefisien untuk variabel *ROA* pada model I sebesar 0,019 dan model II sebesar 0,016.
- 2) Hipotesis 2: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR
Menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) yang di ukur menggunakan Ln- Total Asset secara individual berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR pada tingkat signifikansi 0,05, baik model I maupun II, dikarenakan nilai *sig. Size* <0,05 (0,033 dan 0,031 < 0,05). Adapun tanda koefisien untuk variabel *Size* adalah positif, dengan nilai koefisien model I 1,398 dan model II 1,418.
- 3) Hipotesis 3: Lverage berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR
Bahwa variable Lverage yang diukur menggunakan *DER* secara individual tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR pada tingkat signifikansi 0,05, baik pada model I maupun model II, karena nilai *sig. DER* >0,05. Koefisien untuk variabel *DER* pada model I dan model II sebesar 0,003.
- 4) Hipotesis 4: diduga *Kepemilikan Publik* berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR
Menunjukkan bahwa variabel *Kepemilikan Publik* secara individual tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR pada tingkat signifikansi 0,05, dikarenakan nilai *sig. tingkat Kep. Pub* 0,059>0,05. Koefisien regresi untuk Variabel Kepemilikan Publik sebesar 0,118.
- 5) Hipotesis 5: Diduga *Kepemilikan Institusional* berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR
Bahwa variabel *Kepemilikan Institusional* secara individual tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR pada tingkat signifikansi 0,05, dikarenakan nilai *sig. tingkat Kep. Ins* - 0,263>-0,05. Koefisien regresi untuk Variabel Kepemilikan Institusional sebesar -0,107.

Uji Signifikan-F (Uji F)

Tabel 12 Uji Signifikan-F

	Model	Sum of Squares	I		Sig.
			f	Mean Square	
1	<i>Regression</i>	559.607 4		139.902 3.073	.025 ^(a)
	<i>Residual</i>	2185.127 8		45.523	
	<i>Total</i>	2744.735 2			
2	<i>Regression</i>	538.810 4		134.703 2.931	.030 ^(a)
	<i>Residual</i>	2205.925 8		45.957	
	<i>Total</i>	2744.735 2			

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa *probability value* dari model regresi yang digunakan dalam penelitian lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian 5%, model regresi I sebesar 0,025 dan model regresi II sebesar 0,030. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini baik model I maupun model II layak (*fit*) untuk digunakan sebagai model regresi pengujian hipotesis. Sehingga secara simultan variabel Profitabilitas, *Size*, *Lverage*, dan Kepemilikan Publik, berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Sementara pada model II,

secara simultan variabel Profitabilitas, *Size*, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional, berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR

4. KESIMPULAN

Bahwa dalam uji yang dilakukan diatas menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan untuk variabel independen profitabilitas, *leverage*, kepemilikan public, dan kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Ini dikarenakan pada sub pertangan batubara sudah terikat dengan undang- undang yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, Hary dan Surya, Rahardja. 2013.” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (Studi Empiris pada seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)”. *ISSN*. Vol. 2 No. 2:1-13.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. “Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)”. *Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus 2006
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta; BPFE
- Bawono, A.A.K. 2015. ” pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, cakupan operasional perusahaan, dan sertifikasi iso 14001 terhadap pengungkapan CSR(studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei Tahun 2012-2013)”. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Darsono dan Anshari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erdanu, Yudho. 2010. “Pengaruh Jenis Industri Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial(CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009.” Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Global Reporting Initiative (2002). “*Sustainability reporting guidelines*”. Boston: GRI
- Hackston, D., & Milne, M. J. 1996. “Some Determinant Of Social And Environment Disclosures In New Zealand Company.” *Accounting, Audit, and Accountability Journal*”, 9, 77-108
- Hadi, Nor. 2011. *CSR*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul dan Hanafi, Mamduh M. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2003. *Teori Akuntansi*, Edisi Kelima, Raspindo, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- IAI. “*Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*”. Rev. 2004. Jakarta: Salemba Empat
- Indraswari, G.A.D., dan Ida. B.P.A., 2014.” Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik pada Pengungkapan CSR”. *ISSN*:816-828.
- Kinantika. 2013. Pengaruh Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan CSR. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta. Erlangga.
- Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara 2013-2015. www.idx.co.id. Diakses pada 19 Desember 2016.
- Minanari. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Size* Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR (CSR). *Jurnal Ekonomi*/Volume XX, No. 01, Maret 2015.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 14, Liberty, Yogyakarta.
- Purnama, A.I.A, Atmadja, A.T.A dan Darmawan, N.A.S. 2014.” Pengaruh *Size*, Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

- Perusahaan (*CSR Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". *e-journal SI*. Vol.2 No.1 Tahun 2014.
- Puspitasari, Apriani Daning. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR (CSR) pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia". Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Putra, E.N. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR (Csr). Skripsi Universitas Diponegoro.
- Rahayu, Puji. 2015. "Pengaruh kepemilikan saham publik, Profitabilitas dan pengungkapan media Terhadap pengungkapan tanggung jawab Sosial pada perusahaan property dan real Estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2013". Skripsi, Program SI, Akuntanis, Universitas Negeri Semarang.
- Retnaningsih, Hartini. 2015. Permasalahan CSR (*Csr*) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi*. Vol. 6 No. 2 Tahun 2015
- Rindawati, Meita Wahyu. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan CSR (CSR)". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 6 Tahun 2015.
- Sawir, Agnes.(2001). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Henry. 2000, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sulastini, Sri. 2007. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Public", Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Undip (Tidak dipublikasikan).
- Sumadji, Yudha Pratama dan Rosita, 2006, *Kamus Ekonomi*, Cetakan Pertama, Wipress, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPFE, Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik. Fascho Publishing.